

## BAB III

### PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, perancangan bangunan Makassar Jaya Autocare berhasil menjawab tantangan fungsionalitas dan keberlanjutan dalam sebuah fasilitas otomotif modern. Tata letak bangunan dirancang dengan pembagian zona yang jelas dan efektif mulai dari zona operasional internal di tengah, zona servis di sisi barat laut, zona cuci di timur, hingga showroom yang strategis di sisi selatan untuk memaksimalkan visibilitas dari jalan utama. Setiap zona dirancang untuk mendukung alur kerja yang efisien dan aman, dengan mempertimbangkan kenyamanan pengguna dan kemudahan sirkulasi kendaraan. Alur sirkulasi satu arah yang diterapkan membantu menghindari tabrakan jalur dan memudahkan kontrol aktivitas dari masuk hingga keluar kendaraan. Bangunan ini juga telah memanfaatkan hasil analisis lingkungan dengan baik memperhatikan arah matahari (*sunpath*), ventilasi alami, area dengan view terbuka, serta tingkat kebisingan untuk menentukan penempatan ruang yang paling tepat dan mendukung performa bangunan secara keseluruhan.

Dari sisi keberlanjutan, konsep yang diterapkan oleh Makassar Jaya Autocare selaras dengan visi besar Yudanto Graha Cipta dalam menciptakan bangunan yang hemat energi dan ramah lingkungan. Bangunan ini berpotensi menjadi proyek percontohan arsitektur otomotif yang tidak hanya memperhatikan efisiensi kerja, tetapi juga memperhatikan kenyamanan pengguna dan dampak lingkungan. Sebagai tambahan, dapat dilakukan pemanfaatan teknologi *smart building* seperti sensor cahaya dan suhu otomatis, sistem pengelolaan air hujan untuk cuci mobil, serta material bangunan berkelanjutan seperti insulasi termal berbasis serat alami dapat diintegrasikan untuk meningkatkan efisiensi energi dan kualitas lingkungan dalam bangunan. Penambahan ruang terbuka hijau atau taman vertikal juga dapat memperbaiki kualitas udara dan meningkatkan kenyamanan visual serta psikologis pengguna bangunan.

### 3.2 Saran

Sebagai saran ke depan, penting bagi pengembang untuk mempertimbangkan aspek perawatan jangka panjang dari sistem berkelanjutan yang digunakan, memastikan adanya pelatihan teknis bagi staf dalam pengoperasian sistem tersebut, serta menerapkan sistem evaluasi performa berkala. Selain itu, pendekatan komunitas dan edukasi juga dapat dikembangkan, seperti menyediakan informasi kepada pelanggan mengenai nilai tambah bangunan hijau dan peran mereka dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan langkah-langkah tersebut, Makassar Jaya Autocare tidak hanya menjadi tempat servis dan penjualan kendaraan, tetapi juga menjadi representasi nyata dari kolaborasi antara desain arsitektur, inovasi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

